



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

4.2.2.	Untuk	Pihak
Universitas.....		33

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

Lampiran A (KM 02 – 06)

Lampiran B (Hasil Kerja Magang)

# BAB I PENDAHULUAN

## 1. LATAR BELAKANG

Media massa memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Mengutip Ishwara (2005, h.8), media massa memiliki peran untuk melaporkan peristiwa dan menafsirkan berita. Dalam melaporkan berita, dibutuhkan pembaca untuk menerima informasi tersebut. Menurut McQuail (dikutip dalam Morrisson, 2014, h. 480), dalam *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* mengatakan media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar, luas, dan bersifat publik.

Media massa dibagi menjadi tiga jenis yakni media cetak, media online dan media elektronik. Pada awalnya, media yang sering digunakan masyarakat adalah media cetak. Menurut McQuail, (2010, h. 30) cetak sudah ada sejak akhir abad ke-16 dan awal abad ke-17. Media cetak berperan penting dalam penyebaran informasi dan sebagai bentuk komunikasi kepada massa yang tidak dibatasi jarak.

Salah satu media massa cetak yang berdiri cukup lama adalah Suara Pembaruan. Suara Pembaruan (2001, para. 2) “Sebagai media massa yang telah ‘berumur’ yakni terbit pada 4 Februari 1987, dengan nama Suara Pembaruan.” Saat surat kabar Indonesia terguncang, Sinar Harapan masih terbit untuk menyebarkan informasi untuk masyarakat walaupun harus berganti nama menjadi Suara

Pembaruan. Suara Pembaruan menjadi salah media cetak yang cukup dikenal. Media massa ini menjadi salah satu sumber masyarakat mencari informasi.

Namun, seiring perkembangan zaman media massa juga berkembang. Mengutip McQuail (2010, h.34), pada awalnya media hanya bertujuan untuk kepentingan masyarakat tetapi akhirnya berkembang ke pasar massa yang memiliki nilai komersil yang tinggi untuk mencapai jumlah pembaca yang besar.

Media massa harus mengikuti perkembangan zaman dan kemauan pasar massa agar media tetap hidup. *Online* menjadi salah satu tempat pasar massa bagi media. Mengutip McQuail (2010, h.44), *online* menjadi kemunculan media baru karena memiliki kecepatan, kapasitas dan efisiensi yang lebih besar sehingga semakin populer dalam kehidupan manusia modern.

Menurut Foust (2005, h.11) dalam buku *Online Journalism: Principles and Practices of News for The Web*, Kelebihan media massa *online* adalah

1. *Audience Control*- *online* lebih memungkinkan pembaca lebih leluasa dalam memilih berita yang menjadi minatnya.
2. *Nonlienarity*- memungkinkan setiap berita disajikan dapat berdiri sendiri hingga pembaca tidak harus berurutan untuk memahaminya.
3. *Storage and retrieval* – memungkinkan berita tersimpan dan diakses dengan mudah oleh pembaca.
4. *Immediacy* – memungkinkan informasi dapat disampaikan secara cepat dan langsung kepada pembaca.
5. *Multimedia Capability* – memungkinkan bagi redaksi untuk menyajikan berita dengan teks, gambar, *video* dalam berita yang akan diterima oleh pembaca.
6. *Interactivity* – memungkinkan adanya peningkatan partisipasi pembaca dalam setiap berita seperti memberi komentar.

Kelebihan di atas membuat pembaca dapat mengakses apapun yang dibutuhkan dalam waktu singkat. Tidak hanya media massa cetak tetapi media massa *online* juga menyajikan fasilitas pembaca dengan berbagai rubik seperti mengakses *video*, *games* dan hiburan yang lain.

Suara Pembaruan merupakan salah satu media cetak yang memiliki situs *online* untuk memenuhi keinginan pasar massa. Suara Pembaruan menonjolkan

cetak sebagai identitasnya tetapi juga membuat media massa online agar mampu bersaing dengan media massa lainnya.

Dalam menghadapi tugas akhir, penulis harus menjalankan pelajaran Magang. Pelajaran Magang dilakukan oleh mahasiswa agar mahasiswa dapat menelaah kerja nyata yang ada di masyarakat sebelum terjun ke dunia kerja setelah lulus. Penulis memilih untuk menjadikan **Suara Pembaruan** menjadi panutan dan lapangan kerja bagi penulis untuk menjadi wartawan yang sesuai dengan keinginan masyarakat dan bekerja di kedua bentuk media baik cetak maupun *online*.

Media ini menjadi contoh penulis untuk membuat berita di kedua bentuk media yang berbeda baik sistematis penulisan ataupun tutur bahasa yang dipakai. Tidak hanya itu, Suara Pembaruan merupakan bagian dari BeritaSatu.com sehingga tidak memungkinkan bahwa berita yang ada di Suara Pembaruan muncul di BeritaSatu.com. Suara Pembaruan adalah sebuah media massa yang terbit pada sore hari untuk koran dan tayang setiap hari pada media massa online.

## 1.2. Tujuan Kerja Magang

Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja di industri media yaitu Suara Pembaruan dan dapat bekerja sama di organisasi media industri sebagai wartawan. Selain itu, penulis dapat memenuhi tugas, proses kerja dan sistem yang terdapat dalam Suara Pembaruan dalam membuat sebuah berita. Proses kerja termasuk dalam peliputan, penentuan konten berita, editing, dan hasil berita. Penulis juga dapat menerapkan hasil pembelajaran selama belajar di kampus dan mempraktikkan ke dunia nyata.

Seperti pembelajaran penulisan berita yang dipakai saat meliput suatu kejadian dan membuat satu berita, pembelajaran Foto Jurnalistik yang mengajarkan bagaimana cara mengambil suatu momen dan dituangkan melalui foto, serta pembelajaran di kampus dengan mata kuliah 'Teknik Interview dan Reporting' yang mengajarkan bagaimana tahap-tahap dalam mewancarai seseorang dan melaporkan kejadiannya. Ilmu yang diajarkan di kampus dapat dipraktikkan oleh penulis saat berada di lapangan.

Hasil pembelajaran di kampus dengan yang terjadi di lapangan tidak selalu sama, seperti yang dialami penulis saat mengambil suatu berita yang dipenuhi dengan banyaknya wartawan sehingga dalam mengambil foto untuk dijadikan pendukung sebuah berita tidak semudah teori yang diajarkan di dalam kampus. Dalam situasi di lapangan, wartawan dituntut untuk datang lebih pagi dan lebih cekatan dalam momen tertentu seperti saat narasumber atau objek datang karena sedikit saja terlambat maka moment tersebut akan hilang.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Kerja Magang**

#### **1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melaksanakan kerja magang dimulai pada 22 Agustus 2016 dan berakhir pada 22 November 2016 selama 3 bulan. Pelaksanaan kerja magang dilaksanakan pada Senin-Jumat tetapi tidak memungkinkan Sabtu dan Minggu juga bekerja. Namun, sebagai mahasiswa magang, mahasiswa dapat meminta libur dan izin jika berhalangan. Total kerja magang menurut perhitungan hari sebanyak 41 hari.

#### **1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Ketika mendapatkan mata kuliah Magang, penulis mengajukan sebanyak sepuluh surat permohonan magang ke tempat media massa yang dituju untuk ditanda-tangani oleh Ketua Prodi serta Sekretaris Progam Studi Ilmu Komunikasi. Penulis sempat mengirimkan ke beberapa perusahaan media massa tetapi kebanyakan dari mereka tidak memberitahukan informasi apapun sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk memulai mata kuliah ini.

Pada 01 Agustus, salah seorang teman penulis merekomendasikan untuk melamar di BeritaSatu.com sebagai tempat melatih kemampuan Jurnalistik. Melihat kesempatan tersebut, penulis mulai mencoba mengirimkan *CV* beserta *Portfolio* ke [recruitments@beritasatumedia.com](mailto:recruitments@beritasatumedia.com). Setelah pengiriman, penulis menunggu jawaban dari perusahaan BeritaSatu cukup lama. Pada 16 Agustus, akhirnya email penulis di balas dengan isi interview pada 22 Agustus 2016 dan poin penting yang harus dilakukan saat masuk menjadi bagian BeritaSatu.com.

Penulis resmi menjadi salah satu karyawan jurnalistik di Suara Pembaruan pada 22 Agustus setelah interview. Saat itu juga, penulis langsung ditugaskan untuk meliput penggusuran di Mangga Besar sebagai awal permulaan hari pertama penulis bekerja. Dalam tiga bulan, penulis dibimbing oleh mentor pada minggu pertama dan setelahnya dilepas untuk bisa lebih mandiri dalam mengambil berita dan menentukan angle suatu berita.

Magang penulis bekerja berakhir pada 22 November 2016 tetapi penulis masih mendapatkan beberapa liputan karena berhubung dengan blusukan calon kampanye pemilihan Gubernur Februari mendatang. Dalam tahap ini, penulis masih menerima liputan tersebut tetapi penulis mulai berhenti ketika harus memulai menyelesaikan proposal magang untuk menyelesaikan mata kuliah kampus. Pada awal Desember, penulis sudah mulai mengerjakan proposal.

